



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH SIMPANAN
DEPOSITO MUDHARABAH
(STUDI EMPIRIS DI BANK MUAMALAT)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S – 1
Ekonomi pada Minat Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

Bella Santi Putri Utami

NIM : 1610017

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH SIMPANAN
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT**

NAMA : BELLA SANTI PUTRI UTAMI

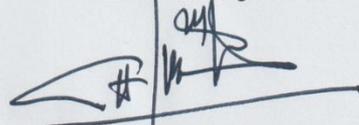
NIM : 16.10017

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

MINAT STUDI : AKUNTANSI

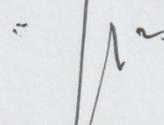
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.
NIDN: 0008077101

Dosen Pembimbing Asisten



Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun
NIDN: 0726068403

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.
NIDN: 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH SIMPANAN
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 18 September 2021

Jam : 10.00

Tempat : Zoom

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Drs. Karim Budiono, MP

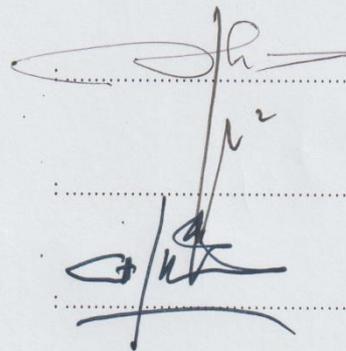
Ketua Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun

Sekretaris Penguji

Dr. Muhammad Firdaus, SP, MP, MM

Anggota Penguji



Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.
NIDN: 0714088901

Ketua STIE Mandala Jember



Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P.
NIDN: 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Santi Putri Utami

NIM : 16.10017

Program Studi : Akuntansi – S1

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 7 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,




Bella Santi Putri Utami

MOTTO

“Pada waktunya, dunia hanya perlu tahu kalau kita hebat. Kebahagiaan tidak membutuhkan penilaian orang lain.”

“Terkadang, pertemuan dan perpisahan terjadi terlalu cepat. Namun kenangan dan perasaan tinggal terlalu lama.”

“FIERSA BESARI”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1 pada program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuannya selama penulis berada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

6. Kedua orang tua, serta keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik secara spiritual dan materiil.
7. Teman – teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Angkatan 2016 yang telah memberi support dan dukungan kepada penulis.
8. Agung Akbar Perkasa yang selalu mendukung dan mendoakan agar skripsi ini segera selesai.
9. Sahabat rasa saudara Dwi Riska Rachmawati selalu mendengar keluhan kesahku, dan selalu memberikan dukungan dan doa yang terbaik.
10. Sahabat Uhuy tercinta Amalia Shanty Shadikin, Maslahatul Marwa, Rizki Sevi yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat di kampus Jessica Shandy Darmadji, V.Fanny Meilitasari, Mazda Alfiana yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan hasil penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi sumber inspirasi bagi penulis karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, 7 Juli 2021

Penulis

Bella Santi Putri Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAC	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	4
1.5 Batasan Masalah	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori	18
2.2.1 Pengertian Tingkat Bagi Hasil	18
2.2.2 Pengertian Inflasi	18
2.2.3 Pengertian Tingkat Likuiditas	19
2.2.4 Pengertian Ukuran Bank	19

2.2.5 Pengertian Deposito Mudharabah.....	20
2.3 KerangkaKonseptual.....	20
2.4 Hipotesis	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Gambaran Objek Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel.....	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel	23
3.3 Jenis Penelitian	23
3.4 Identifikasi Variabel	24
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7 Metode Analisis Data	26
3.7.1 Analisis Deskriptif	26
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	26
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas.....	27
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas	27
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
3.7.4 Koefisien Determinasi.....	28
3.7.5 Uji t	29
3.7.6 Uji F.....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Visi Misi Bank Muamalat	32
4.1.2 Struktur Organisasi	33
4.2 Data Penelitian.....	33
4.3 Hasil Penelitian.....	34
4.3.1 Analisis Deskriptif	34
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.3.2.1 Uji Normalitas.....	35

4.3.2.2 Uji Multikolinieritas.....	36
4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas	36
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	38
4.3.4 Koefisien Determinasi.....	40
4.3.5 Uji t	40
4.3.6 Uji F	42
4.4 Interpretasi	43
4.4.1 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah	43
4.4.2 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah	44
4.4.3 Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah	45
4.4.4 Pengaruh Ukurank Bank terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah	46
4.4.5 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, Tingkat Likuiditas dan Ukuran Bank terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah	46
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Implikasi	48
5.3 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	11
4.1 Analisis Deskriptif	34
4.2 Hasil Uji Normalitas	35
4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	36
4.4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	38
4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	40
4.6 Hasil Uji t	41
4.7 Hasil Uji F.....	43

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Konseptual	20
4.1 Struktur Organisasi	33
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Variabel Dependen dan Independen
- Lampiran 2. Analisis Deskriptif
- Lampiran 3. Uji Normalitas
- Lampiran 4. Uji Multikolonieritas
- Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6. Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 7. Koefisien Determinasi
- Lampiran 8. Uji Signifikan Parsial (uji t)
- Lampiran 9. Uji Signifikan Simultan (uji F)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Muamalat. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, tingkat likuiditas, dan ukuran bank berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Sementara itu, secara parsial diketahui bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan kas. Penilaian resiko, sistem informasi, prosedur pengendalian, dan pemantauan pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kas.

Kata kunci : Bagi Hasil, Inflasi, Likuiditas, Ukuran Bank, Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the amount of mudharabah deposits. The population in this study are all financial statements of Bank Muamalat. The data analysis method used is descriptive analysis method, classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination. The results of the analysis show that simultaneously the profit sharing rate, inflation rate, liquidity level, and bank size have an effect on the amount of mudharabah deposits. Meanwhile, it is partially known that the control environment affects the effectiveness of cash management. Risk assessment, information systems, control procedures, and control monitoring have no significant effect on the effectiveness of cash management.

Keywords : Profit Sharing Rate, Inflation Rate, Liquidity Level, Bank Size, Total Mudharabah Deposits.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme (alamiyah)*, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Persaingan antar perbankan syariah, dan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional tidak bisa dilepaskan dari segmentasi yang ada pada pasar perbankan di Indonesia. Adiwarman A. Karim memetakan tiga

segmentasi pasar perbankan syariah di Indonesia, yaitu segmen *shariah loyalist market*, *conventional loyalist market*, dan *segmen floating market*. *Shariah loyalist market* adalah mereka yang memilih produk atau jasa yang ditawarkan perbankan syariah karena pertimbangan norma agama. Sebaliknya, *conventional loyalist market* adalah mereka yang merasa lebih nyaman dengan produk dan jasa yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, sehingga dengan menyimpan uangnya di bank konvensional mereka lebih mudah melakukan transaksi. Sedangkan segmen *floating market* adalah mereka yang lebih mempertimbangkan aspek financial benefit dibandingkan dengan aspek syariah ataupun konvensional. Bagi segmen *floating market*, ketertarikan atau kemauan untuk bertransaksi dengan perbankan syariah sangat ditentukan oleh layanan atau keuntungan yang ditawarkan. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan perbankan syariah akan memberikan dampak bagi konsumen (nasabah) untuk meningkatkan simpanannya di bank syariah. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat suku bunga yang ditawarkan perbankan konvensional, maka akan berpengaruh pada jumlah simpanan pada bank konvensional, dimana pada saat yang bersamaan akan berpengaruh negatif pada jumlah simpanan bank syariah.

Deposito mudharabah merupakan simpanan berjangka dengan akad mudharabah dimana pemilik dana (shahibul maal) mempercayakan dananya oleh bank untuk dikelola atau bertindak sebagai mudharib dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Besaran bagi hasil atau nisbah dalam deposito mudharabah ini ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang melakukan akad atau kontrak. Jadi, bisa dibilang, besaran

nisbah ini adalah hasil tawar-menawar antara nasabah dan bank.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, tidak menutup kemungkinan bank sudah memiliki besaran nisbah yang disesuaikan dengan jangka waktu. Dalam sistem mudharabah ini, jika pengelolaan dana menghasilkan keuntungan, akan dibagi dua antara pihak bank dan nasabah. Namun, jika investasi tersebut merugi, hanya nasabah atau shahibul maal saja yang menanggungnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah tingkat bagi hasil, inflasi, tingkat likuiditas serta ukuran bank berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat. Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat periode 2015-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?
3. Bagaimana pengaruh tingkat likuiditas terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?
4. Bagaimana pengaruh ukuran bank terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?
5. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil, inflasi, tingkat likuiditas secara

bersama-sama terhadap jumlah simpanaan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?
2. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?
3. Untuk menguji pengaruh tingkat likuiditas terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?
4. Untuk menguji pengaruh ukuran bank terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Muamalat?
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil, inflasi, tingkat likuiditas, dan ukuran bank secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan deposito pada Bank Muamalat?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat bagi Bank Muamalat

Penelitian ini sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan terhadap jumlah deposito mudharabah untuk mewujudkan tujuan dan bank tersebut.

2. Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan riset penelitian berkaitan pengaruh tingkat bagi hasil, inflasi, tingkat likuiditas, dan ukuran bank terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

3. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana belajar dan masukan bagi penulis dalam mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari terhadap kasus nyata yang relevan di bank tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada yang akan diteliti adalah faktor yang mempengaruhi jumlah simpanan yang digunakan adalah faktor langsung, yaitu tingkat bagi hasil, inflasi, tingkat likuiditas, dan ukuran bank sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependennya adalah jumlah simpanan mudharabah.

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari hingga Juli tahun 2021. Tahun yang diambil untuk penelitian ini sendiri yaitu tahun 2015-2019. Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Jakarta yang datanya didapatkan melalui website resmi bank tersebut.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yaitu penelitian penelitian sebagai berikut:

2.1.1 Nyimas Putri Sekar Sari (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil, biaya promosi dan PDB terhadap jumlah deposito mudharabah pada PT Syariah Mandiri, Tbk. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk dengan sampel penelitian data laporan keuangan publikasi bank triwulan dari periode 2013-2018. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi berganda dengan menggunakan alat bantu analisis Eviews10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen nisbah bagi hasil, biaya promosi dan PDB berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. Secara parsial variabel nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah dengan nilai t hitung sebesar 0,02 dan nilai probabilitas sebesar 0,98. Variabel biaya promosi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah dengan nilai t hitung

sebesar -1,45 dan nilai probabilitas sebesar 0,16. Sedangkan variabel PDB mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah dengan nilai t hitung sebesar 8,37 dan nilai probabilitas sebesar 0,00. Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi besarnya koefisien determinasi sebesar 88% sedangkan sisanya 12% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan model regresi.

2.1.2 Aprilia Tri Rahayu dan Bambang Pranowo (2012)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. Variabel yang digunakan antara lain tingkat suku bunga sebagai independen dan deposito mudharabah sebagai dependennya. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Syariah Indonesia tahun 2007-2010. Teknik analisis penelitian menggunakan model harapan adaptif. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat suku bunga mempengaruhi total deposito mudharabah tetapi negatif. Selain itu pengaruh suku bunga sebelum tahun 2010 dan pada tahun 2010 menunjukkan total deposito mudharabah tinggi sebelum 2010 dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan.

2.1.3 Rizki Aulia R., Agung Yulianto, dan Nanik Sri U. (2013)

Penelitian ini bertujuan meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi simpanan mudharabah di bank umum syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 bank umum syariah di Indonesia. Teknik analisis yang digunkaakn dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan

terhadap simpanan mudharabah, tingkat suku bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap simpanan mudharabah, ukuran bank syariah tidak berpengaruh terhadap simpanan mudharabah dan jumlah kantor cabang berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah.

2.1.4 Aprilia Tri Rahayu dan Bambang Pranowo (2012)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. Variabel yang digunakan antara lain tingkat suku bunga sebagai independen dan deposito mudharabah sebagai dependennya. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Syariah Indonesia tahun 2007-2010. Teknik analisis penelitian menggunakan model harapan adaptif. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat suku bunga mempengaruhi total deposito mudharabah tetapi negatif. Selain itu pengaruh suku bunga sebelum tahun 2010 dan pada tahun 2010 menunjukkan total deposito mudharabah tinggi sebelum 2010 dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan.

2.1.5 Abdullah Syakur N. dan Djumilah H. (2013)

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia tahun 2005 hingga tahun 2013. Variabel yang digunakan adalah produk domestik bruto, inflasi, tingkat bagi hasil dan jumlah kantor sebagai variabel independen dan deposito mudharabah sebagai variabel dependen. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode vector auto regression (VAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk domestik bruto (PDB) dan jumlah kantor

berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah, sedangkan tingkat inflasi dan tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

2.1.6 Volta Diyanto dan Enni Savitri (2015)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh suku bunga deposito perusahaan, tingkat bagi hasil, dan tingkat likuiditas (FDR) terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Teknik pengambilan sampel yaitu secara sensus, menggunakan semua Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.

2.1.7 Heru Maulana (2015)

Tujuan penelitian ini adalah membahas mengenai apakah ada pengaruh tingkat bagi hasil, inflasi, dan likuiditas terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito mudharabah bank umum syariah. Variabel independen yang digunakan meliputi Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Financing to Deposit Ratio. Sampel penelitian ini yaitu tujuh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan meneliti laporan keuangan periode 2011-2014 dengan kriteria: menerbitkan laporan keuangan triwulan dan menerbitkan laporan triwulan distribusi bagi hasil Deposito Mudharabah. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan (R^2), uji t, dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito Mudharabah.

2.1.8 Aji Wicaksono (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah, tingkat suku bunga, inflasi, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan time series yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Mandiri Syariah periode januari 2008 sampai dengan desember 2012. Metode yang digunakan adalah metode regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan ukuran bank berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Mandiri Syariaah. Sedangkan tingkat bagi hasil deposito mudharabah, tingkat likuiditas dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

2.1.9 Muhammad Fatibut Timami dan Ady Soejoto (2012)

Hasil penelitian ini yaitu bagi hasil secara signifikan mempengaruhi Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Sistem bagi hasil memberikan manfaat kepada nasabah, lebih-lebih manfaat sebagai seorang muslim atau manfaat karena faktor agama.

2.1.10 Fakhruddin Muharram (2006)

Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah. Return pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito mudharabah.

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait

dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti dan Peneliti Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sari (2019)	Secara bersama-sama (simultan) variabel independen nisbah bagi hasil, biaya promosi dan PDB berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. Secara parsial variabel nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah dengan nilai t hitung sebesar 0,02 dan nilai probabilitas sebesar 0,98.	Variabel Dependen: Jumlah deposito mudharabah	Variabel Independen: Biaya promosi.
2.	Rahayu dan Pranowo (2012)	Tingkat suku bunga mempengaruhi total deposito mudharabah tetapi negatif. Selain itu pengaruh suku bunga sebelum tahun 2010 dan pada tahun 2010 menunjukkan total deposito mudharabah tinggi sebelum 2010 dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan.	Variabel Dependen: Jumlah deposito Mudharabah	Variabel Independen: Tingkat suku bunga.

3.	Aulia., Yulianto, dan Sri (2013)	Tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah, tingkat suku bunga berpengaruh Negative dan signifikan terhadap simpanan mudharabah, ukuran bank syariah tidak berpengaruh terhadap simpanan mudharabah dan jumlah kantor cabang berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah.	Variabel Dependen: Jumlah simpanan mudharabah Variabel Independen: Tingkat bagi hasil Ukuran bank.	Variabel Independen: - Tingkat suku bunga.
4.	Safitri dan Wuryanti (2013)	Bagi hasil berpengaruh positif Signifikan terhadap tabungan mudharabah dan suku bunga berpengaruh negative terhadap tabungan mudharabah.	Variabel Dependen: Jumlah simpanan mudharabah	Variabel Independen : Tingkat suku bunga.
5.	Syakur dan Djumilah (2013)	Produk domestik bruto (PDB) dan jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah,	Variabel Dependen: Jumlah simpanan mudharabah	Variabel Independen: - Produk domestic bruto
6.	Diyanto dan Savitri (2015)	Ketiga variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah	Variabel Independen: - Tingkat Bagi Hasil - Tingkat Likuiditas	Variabel Independen: - Tingkat suku bunga.

7.	Maulana (2015)	Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	Variabel Independen : - Tingkat bagi hasil - Inflasi - Tingkat Likuiditas	Variabel Dependen: Jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito mudharabah.
8	Wicaksono (2018)	Tingkat suku bunga dan ukuran bank berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Muamalat.	Variabel Dependen: Jumlah simpanan deposito mudharabah	Variabel Independen: Tingkat suku bunga.
9.	Timami dan Soetjoto (2012)	Bagi hasil secara signifikan mempengaruhi Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Deposito Mudharabah. Sistem bagi hasil memberikan manfaat nasabah, lebih- lebih manfaat sebagai seorang muslim atau karena faktor agama.	Variabel Dependen: Jumlah simpanan deposito mudharabah	Variabel Independen : Tingkat bagi hasil
10	Muharram (2006)	Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah. Return pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito mudharabah	Variabel Dependen: Jumlah simpanan deposito mudharabah	Variabel Independen: Return pasar modal

2.2 Kajian Teori Bank Syariah

2.2.1. Tingkat Bagi Hasil

Tingkat bagi hasil merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan pada kelompok bank syariah, yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (Shahibul Mal) dan pengelola (Mudharib). Proses penentuan tingkat bagi hasil diperlukan kesepakatan kedua belah pihak, yang terungkap dalam nisbah bagi hasil. Dengan demikian, bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana. Pembagian usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang menggunakan prinsip ini adalah mudharabah dan musyarakah. Lebih jauh prinsip mudharabah dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan musyarakah lebih banyak untuk pembiayaan. Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional Bank Islam secara keseluruhan, dimana Bank Islam berdasarkan kaidah mudharabah dengan menjadikan bank sebagai mitra bagi nasabah ataupun bagi pengusaha yang meminjam dana.

2.2.2 Inflasi

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*), kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa

bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh memengaruhi. Istilah inflasi juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadang kala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga.

2.2.3. Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang akan jatuh tempo. Dalam perbankan, likuiditas adalah hal yang amat penting. Bank yang memiliki kemampuan likuiditas lebih mudah untuk memelihara kepercayaan masyarakat. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar). Contoh: membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, dsb.

2.2.4. Ukuran Bank

Ukuran bank merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran bank atau ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset, total penjualan, atau total modal (Basyaib, 2007:122). Semakin besarnya ukuran bank, volume pembiayaan yang diberikan oleh bank juga akan semakin besar. Maka risiko kredit atau pembiayaan yang dihadapi oleh bank juga akan semakin besar. Risiko yang

semakin besar ini berkemungkinan akan menambah pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BPRS.

2.2.5. Deposito Mudharabah

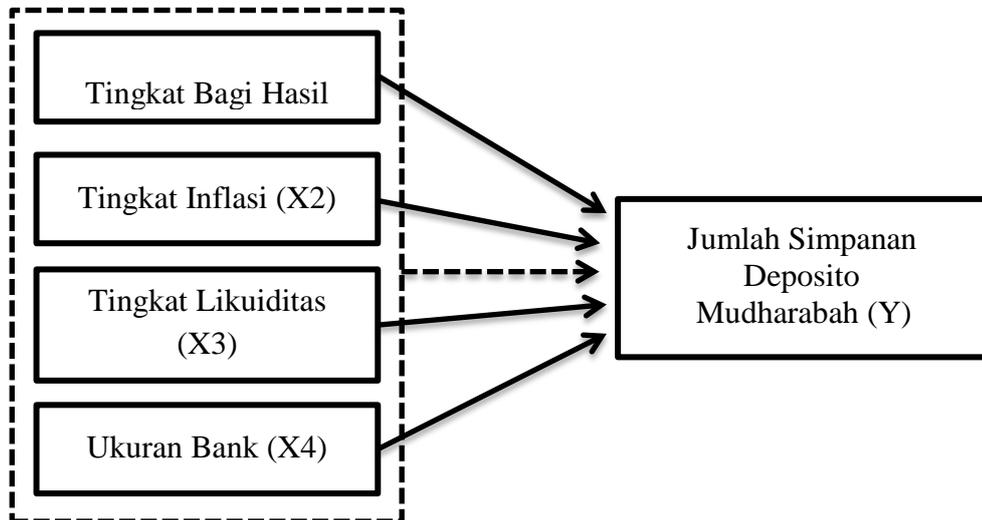
Deposito mudharabah merupakan produk investasi dengan jangka waktu tertentu yang berwujud dalam mata uang rupiah. Serta dikelola berdasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah. Mudharabah mutlaqah adalah kondisi dimana pihak mudharib akan memberikan kuasa penuh di dalam menggunakan dana dari shohibul maal tanpa adanya batasan. Sementara itu, yang dimaksud dengan deposito mudharabah adalah deposito dengan akad yang dilakukan antara pemilik dana sebagai shahibul maal. Dengan pihak bank sebagai pengelola dana atau yang disebut dengan mudharib untuk mengelola dana yang ada. Dan akan mendapatkan keuntungan yang nantinya akan dibagi sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dapat dibuat sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Keterangan: - - - - - = berpengaruh secara simultan

_____ = berpengaruh secara parsial

2.4 . Hipotesis

2.4.1. Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

Menurut Ifat Marifat (2016) tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah, dimana setiap penurunan tingkat bagi hasil deposito mudharabah sebesar 1% akan meningkatkan jumlah deposito mudharabah sebesar nilai koefisien regresinya. Tingkat bagi hasil pada dasarnya berperan sebagai pendorong utama agar masyarakat bersedia menandatangani uangnya. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan di ajukan

H1 = tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

2.4.2 Pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

Menurut M. Noer Rosid(2017) selama tahun pengamatan inflasi yang terjadi termasuk moderate inflation, dimana kenaikan harga melambat. Sehingga variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah, hal ini dikarenakan objek dan periode penelitian yang digunakan berbeda, serta metode analisis data yang digunakan juga berbeda, sehingga menyebabkan hasil yang berbeda. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan di ajukan

H2 = tingkat inflasi berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

2.4.3. Pengaruh tingkat likuiditas terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

Menurut Nur Rahmadhania (2016) variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Sehingga apabila terjadi peningkatan likuiditas maka jumlah simpanan deposito mudharabah juga akan bertambah. Dengan asumsi bahwa rasio ini berada dalam batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga jumlah simpanan deposito mudharabah pada bank muamalat juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan di ajukan

H3 = tingkat likuiditas berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

2.4.4. Pengaruh ukuran bank terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

Menurut Rahman et al (2013) ukuran bank terbukti tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah dengan nilai signifikansi berada diatas taraf signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa berapapun kenaikan atau penurunan jumlah total pembiayaan yang disalurkan tidak akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan jumlah simpanan mudharabah. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan di ajukan

H4 = ukuran bank berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Jakarta yang beroperasi sejak tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Muamalat.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel dengan kriteria khusus. Berikut merupakan kriteria yang digunakan:

1. Bank Muamalat beroperasi di Indonesia pada periode 2015-2019 dan terdaftar pada Bank Indonesia (BI).
2. Bank Muamalat menerbitkan laporan keuangan bulanan secara lengkap dan mempublikasikannya pada periode 2015-2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui laporan keuangan, jurnal, artikel, dan lain sebagainya).

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dibawah ini:

- a. Tingkat Bagi Hasil
- b. Tingkat Inflasi
- c. Tingkat Likuiditas
- d. Ukuran Bank

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

- a. Tingkat Bagi Hasil

Tingkat bagi hasil merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan pada kelompok bank syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikasi rate of return deposito mudharabah 1 bulan dari Bank Muamalat. Data ini diperoleh dari Laporan Distribusi Bagi Hasil

kepada nasabah per bulan yang dikeluarkan Bank Muamalat periode Januari 2015- Desember 2019. Untuk mendapatkan nilai dari tingkat bagi hasil adalah pendapatan dari bagi hasil mudharabah dibagi dengan pembiayaan bagi hasil mudharabah.

b. Tingkat Inflasi

Menurut Alfifatri dan Mangkoesobroto (1998 : 16) inflasi adalah tingkat perubahan harga-harga secara umum. Data inflasi dalam penelitian ini merupakan data Laporan inflasi bulanan yang diperoleh dari website www.bi.go.id periode Januari 2015-Desember 2019.

c. Tingkat Likuiditas

Rasio ini merupakan rasio antara dana yang ditempatkan pada pembiayaan dibandingkan dengan dana yang dapat dihimpun dari masyarakat. Data ini diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Muamalat periode Januari 2015- Desember 2019. Untuk mendapatkan nilai dari tingkat likuiditas adalah pembiayaan mudharabah dibagi dengan deposit non profit sharing.

d. Ukuran Bank

Ukuran bank adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran bank diproksikan dengan nilai total asset. Data ini diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Muamalat periode Januari 2015-Desember 2019.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Deposito mudharabah adalah produk penghimpunan dana yang

berdasarkan prinsip bagi hasil yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu dengan perjanjian antara pemilik dana /shahibul maal yaitu nasabah atau deposan dengan pengelola dana /mudharib yaitu bank syariah. Dalam penelitian ini penulis mengambil data jumlah deposito mudharabah per satu bulan pada Laporan Keuangan Bank Muamalat periode Januari 2015-Desember 2019.

3.6 Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan sumber data sekunder, yaitu mengambil data tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, tingkat likuiditas, uuran bank, dan jumlah simpanan deposito mudharabah dari situs resmi Bank Muamalat yang telah ditentukan dari periode 2015-2019.

Selain itu, pengumpulan data dilengkapi dengan cara studi kepustakaan, yaitu mengkaji referensi dengan menggunakan buku-buku yang relevan, artikel jurnal dan bahan lain yang berhubungan dengan penelitian ini termasuk laporan keuangan bulanan.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan uji analisis deskriptif untuk pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diperoleh. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2011:19).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:147). Uji T dan Uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model berdistribusi normal atau dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-sminov. Jika nilai Kolmogorov-sminov lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data normal (Ghozali,2011:152).

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Di lakukan dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel- variabel independen saling berkorelasi (diatas 0,9) dan nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) > 10 maka mengindikasikan adanya multikolonieritas (Ghozali, 2011:95).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji herteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang

harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor-faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2017:275). Penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017:275) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + b_4 \cdot x_4 + e.$$

Keterangan :

y = jumlah simpanan mudharabah a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi variabel independen

x_1 = tingkat bagi hasil

x_2 = inflasi

x_3 = tingkat likuiditas

x_4 = ukuran bank

e = eror

3.7.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan *R Square* bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. (Ghozali, 2013: 97)

3.7.5 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan nilai probabilitas dari nilai statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Bila nilai probabilitas dari nilai statistic F lebih kecil dari derajat kepercayaan 5% maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2013:99). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.7.6 Uji t

Pengujian hipotesis secara individu dengan uji t bertujuan untuk

mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Pengujian hipotesis secara individu dapat dilakukan sebagai berikut: Bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2013: 101)

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang

mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa

619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

4.1.1 Visi Misi Bank Muamalat

VISI: “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

Misi: Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan

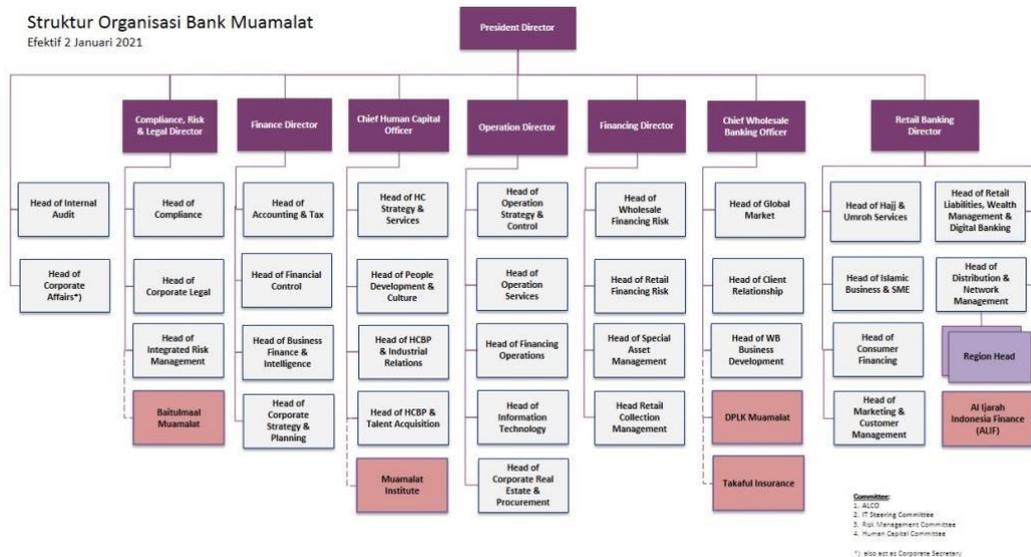
professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Bank Muamalat dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2

Struktur Organisasi



4.2 Data Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan regresi linier berganda. Analisis data dimulai dengan mengelola data menggunakan software mirosoft excel. Selanjutnya data tersebut dilakukan pengujian asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Pengujian asumsi klasik dan regresi linier berganda dilakukan dengan

menggunakan software SPSS versi 21 for windows. Prosedur ini dimulai dengan memasukkan variabel-variabel penelitian ke software SPSS tersebut dan menghasilkan output-output sesuai metode analisi data yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, data yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini selama periode 2015-2019 adalah sebanyak 46 sampel dari 60 data yang diperoleh. Sedangkan 14 sampel data tidak memenuhi kriteria karena perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan di situs resmi Bank Muamalat.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Deskriptif

Tabel 4.1

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	46	.06849481372	.005834675106	.039572691910	.002	.820	.350	.133	.688
X2	46	.036250	.0013961	.0094690	.000	2.342	.350	5.904	.688
X3	46	.02835879783	.001539168239	.010439146897	.000	1.134	.350	1.871	.688
X4	46	55419246.7826	324551.58229	2201215.92763	4845351560062.054	.741	.350	.459	.688
Y	46	27062300.1522	269373.35274	1826978.96691	3337852145535.242	.408	.350	-.279	.688
Valid N (listwise)	46								

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan jumlah data (N) ada 46 dari 46 data. Pengukuran statistic deskriptif terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah (Y) yang diproyeksikan kedalam empat variabel yaitu, tingkat bagi hasil (X1), tingkat inflasi (X2), tingkat likuiditas (X3), dan ukuran bank (X4). Jumlah

simpanan deposito mudharabah sebagai variabel dependen menunjukkan nilai terendah sebesar Rp. 23.530.950.000.000,- dan nilai tertinggi sebesar Rp.30.790.405.000.000,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 27.062.300.152.200,- dan standar deviasi sebesar Rp.1.826.978.966.910,-.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov yaitu untuk menentukan data yang didistribusikan itu normal atau tidak. Hasil pengujian Kolmogrov-Smirnov terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	796455.23733849
	Absolute	.122
Most Extreme Differences	Positive	.122
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.500

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa hasil pengujian normalitas data dengan kolmogrov smirnov test menunjukkan hasil asymp test sebesar 0,500 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 artinya data yang diperoleh berdasarkan data sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8119787.201	3301657.929		-2.459	.018	
	X1	-6161329.389	3278181.666	-.133	-1.879	.067	.919
	X2	8397454.374	20178341.081	.044	.416	.679	.424
	X3	-56935728.532	18904873.385	-.325	-3.012	.004	.397
	X4	.666	.059	.803	11.325	.000	.923

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa dari hasil pengujian multikolonieritas, masing-masing variabel independen yaitu tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, tingkat likuiditas, dan ukuran bank memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil (X1), tingkat inflasi (X2), tingkat likuiditas (X3), dan ukuran bank (X4) tidak terjadi gejala

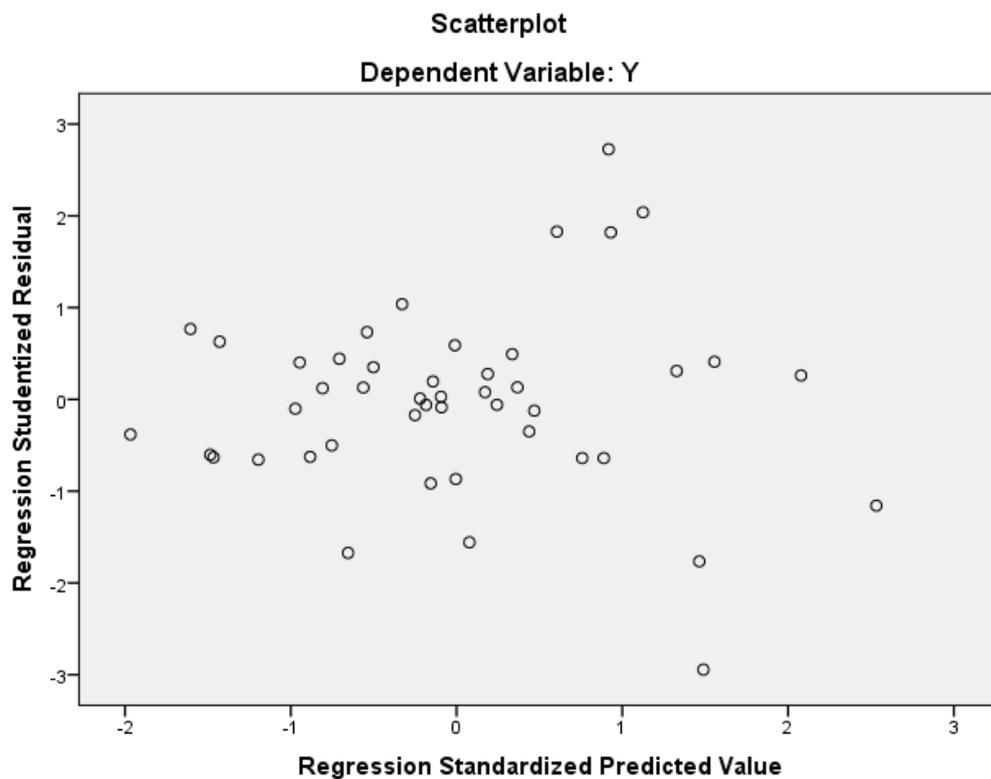
multikolonieritas sehingga model regresi layak digunakan.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Gambar 2.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik 4.2 dapat diketahui bahwa dari hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED

dengan residualnya SRESID menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil (X1), tingkat inflasi (X2), tingkat likuiditas (X3), dan ukuran bank (X4) terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah (Y).

Tabel 4.4

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				Beta
1	(Constant)	-8119787.201	3301657.929		-2.459	.018
	X1	-6161329.389	3278181.666	-.133	-1.879	.067
	X2	8397454.374	20178341.081	.044	.416	.679
	X3	-56935728.532	18904873.385	-.325	-3.012	.004
	X4	.666	.059	.803	11.325	.000

^a a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.4 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = - 8.119.787,201 - 6.161.329,389 X1 + 8.397.454,374 X2 - 56.935.728,53 X3 + 0.666 X4$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. $\alpha = - 8.119.787,201$

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen jumlah simpanan deposito mudharabah (Y) akan berkurang secara konstan sebesar Rp. 8.119.787.201.000,- jika semua variabel independen bernilai 0 (nol).

$$2. \beta_1 = - 6.161.329,389$$

Nilai koefisien dari variabel X1 adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 berbanding terbalik dengan variabel Y. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bila nilai variabel tingkat bagi hasil meningkat 1 satuan maka jumlah simpanan deposito mudharabah akan turun sebesar Rp. 6.161.329.389.000,- jika nilai X2, X3, dan X4 dianggap tetap atau bernilai 0 (nol).

$$3. \beta_2 = 8397454.374$$

Nilai koefisien variabel X2 adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 berbanding lurus dengan variabel Y. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bila nilai variabel tingkat inflasi meningkat 1 satuan maka jumlah simpanan deposito mudharabah akan naik sebesar Rp. 8.397.454.374.000,- jika nilai X1, X3, dan X4 dianggap tetap atau bernilai 0 (nol).

$$4. \beta_3 = -56.935.728,53$$

Nilai koefisien variabel X3 adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X3 berbanding terbalik dengan variabel Y. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bila variabel tingkat likuiditas meningkat 1 satuan maka jumlah simpanan deposito mudharabah akan turun sebesar Rp. 56.935.728.530.000,- jika nilai X1, X2, dan X4 dianggap tetap atau bernilai 0

(nol).

5. $\beta_4 = 0.666$

Nilai koefisien variabel X4 adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X4 berbanding lurus dengan variabel Y. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bila variabel ukuran bank meningkat 1 satuan maka jumlah simpanan deposito mudharabah akan naik sebesar Rp. 666.000.000,- jika nilai X1, X2, dan X3 dianggap tetap atau bernilai 0 (nol).

4.3.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 memiliki interval antara 0 sampai 100%. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.791	834402.70047

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui nilai koefisien determinasi R Square adalah sebesar 0,810. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variasi dari tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, tingkat likuiditas, ukuran bank dapat menyebabkan variasi

Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah sebesar 81%. Sementara sisanya 19% diterangkan oleh faktor – faktor lain yang tidak ikut diteliti.

4.3.5 Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8119787.201	3301657.929		-2.459	.018
1 X1	-6161329.389	3278181.666	-.133	-1.879	.067
X2	8397454.374	20178341.081	.044	.416	.679
X3	-56935728.532	18904873.385	-.325	-3.012	.004
X4	.666	.059	.803	11.325	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.6 dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

1. Tingkat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

Tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil bahwa pengaruh antara variabel tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,067 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Muamalat.

2. Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

Tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil bahwa pengaruh antara variabel tingkat inflasi terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,679 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Muamalat.

3. Tingkat Likuiditas Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

Tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil bahwa pengaruh antara variabel tingkat likuiditas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,04 yang kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Muamalat.

4. Ukuran Bank Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

Tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil bahwa pengaruh antara variabel ukuran bank memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran bank berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Muamalat.

4.3.6 Uji F

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel tingkat bagi hasil (X1), tingkat inflasi (X2), tingkat likuiditas (X3), dan ukuran bank (X4) secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah (Y).

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4	30414501005077.	43.685	.000 ^b
		9.800	450		
1	Residual	41	696227866555.51		
		240	8		
	Total	45			
		6.030			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Tabel 4.7 menunjukkan hasil bahwa uji F memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari variabel tingkat bagi hasil (X1), tingkat inflasi (X2), tingkat likuiditas (X3), dan ukuran bank (X4) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu jumlah simpanan deposito mudharabah (Y) di Bank Muamalat.

4.4 Interpretasi

4.4.1 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito

Mudharabah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh secara parsial Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah di Bank Muamalat. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 4.6 (koefisien) dimana nilai probabilitas variabel tingkat bagi hasil adalah sebesar 0,67. Nilai probabilitas lebih dari 0,05, sehingga dipastikan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

Hal ini menunjukkan bahwa kehendak masyarakat menyimpan dananya di Bank Muamalat bukan dipengaruhi motif bagi hasil/ keuntungan, tetapi oleh faktor lain misalnya motif menabung semata-mata karena tuntunan syariah Islam. Apabila mengacu pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh pada jumlah simpanan deposito mudharabah adalah karena dilandasi semangat untuk saling tolong menolong dalam menggerakkan sektor riil, serta adanya keyakinan yang kuat dikalangan masyarakat muslim bahwa bunga bank konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang agama Islam.

4.4.2 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Jumlah Simpanan Deposito

Mudharabah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh secara parsial Tingkat Inflasi terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah di Bank Muamalat. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 4.6 (koefisien) dimana nilai probabilitas variabel tingkat inflasi adalah sebesar 0,679. Nilai probabilitas lebih dari 0,05 sehingga dipastikan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh (Fakhrudin Muharram (2006)) bahwa Tingkat Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Hal ini bisa terjadi karena perbedaan penelitian yang dilakukan dengan objek dan waktu yang berbeda. Dengan konsep ini, sesungguhnya bank dan nasabah melakukan peningkatan dalam suatu investasi bersama, dimana ketika inflasi naik, maka

harga akan naik. Di lain pihak pada saat pendapatan nasabah tetap, hal ini tidak menurunkan minat nasabah untuk tetap melakukan simpanan berupa deposito mudharabah.

4.4.3 Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Jumlah Simpanan Deposito

Mudharabah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima atau terdapat pengaruh secara parsial Tingkat Likuiditas terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah di Bank Muamalat. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 4.6 (koefisien) dimana nilai probabilitas variabel likuiditas adalah sebesar 0,04. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 sehingga dipastikan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.

Berdasarkan persamaan regresinya nilai koefisien Tingkat Likuiditas menunjukkan nilai negatif yang artinya bahwa Tingkat Likuiditas Bank berbanding terbalik dengan Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Apabila Tingkat Likuiditas Bank naik, maka Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah akan turun.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh (Heru Maulana (2015)) bahwa Tingkat Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Hal ini biasa terjadi karena perbedaan penelitian yang dilakukan dengan objek dan metode yang berbeda.

4.4.4 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Jumlah Simpanan Deposito

Mudharabah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima atau terdapat pengaruh secara parsial Ukuran Bank terhadap Deposito Mudharabah di Bank Muamalat. Pernyataan ini dibuktikan dengan melihat tabel koefisien dimana nilai probabilitas variabel ukuran bank adalah sebesar 0,000. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 sehingga dipastikan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh (Aji Wicaksono, 2018) bahwa Ukuran Bank berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Semakin besarnya ukuran bank, maka akan menambah kepercayaan nasabah untuk melakukan simpanan dalam bentuk Deposito Mudharabah.

4.4.5 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi , Tingkat Likuiditas, dan Ukuran Bank terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

Berdasarkan uji F secara bersama-sama variabel tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, tingkat likuiditas dan ukuran bank terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Muamalat bahwa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan.

Setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, tingkat likuiditas dan ukuran bank secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah simpanan deposito

mudharabah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang bersifat makro ekonomi sehingga jumlah simpanan deposito mudharabah dapat mengalami peningkatan bahkan mengalami penurunan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian dari bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Bagi Hasil secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat.
2. Tingkat Inflasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat.
3. Tingkat Likuiditas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat.
4. Ukuran Bank secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat.
5. Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, Tingkat Likuiditas, dan Ukuran Bank berpengaruh secara simultan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah di Bank Muamalat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mempunyai implikasi terhadap bank syariah, yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, tingkat likuiditas, dan ukuran bank memiliki pengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Tingkat likuiditas dan ukuran bank yang berpengaruh positif menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan ukuran bank menjadi salah dua nilai yang diperhatikan nasabah dalam menyimpan dananya pada produk deposito

mudharabah.

5.3 Saran

A. Bagi Bank Muamalat

Bank Muamalat harus lebih mempertimbangkan tingkat likuiditas dan ukuran bank dalam kaitannya untuk meningkatkan jumlah simpanan deposito mudharabah, karena pada hakekatnya kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposito mudharabah dipengaruhi oleh dua faktor tersebut.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti variabel tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, tingkat likuiditas dan ukuran bank terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Akan lebih sempurna jika untuk penelitian selanjutnya ditambah dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya Financing Deposit Ratio dan Non Performing Financing.

Daftar Pustaka

- Amir, Machmud dan Rukmana. 2010. *“Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia”*, Erlangga, Jakarta.
- Diyanto, Volta. Enni Savitri. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*, Pekbis Jurnal Vol. 7 no.3, hlm. 187-199.
- Ghozali, Imam. 2013. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program”*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. Ismail.2011. *“Perbankan Syariah”*, Kencana,Jakarta.
- Hasan. 2011. *“Perbankan Syariah” jilid kesatu*”, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- <https://www.bankmuamalat.co.id/> diunduh pada 25 Juni 2021.
- Imam Wahyudi, Miranti K Dewi, Fenni Rosmanita, dhh. 2013. *“Manajemen Resiko Bank Islam”*, Salemba Empat, Jakarta.
- Imamah, Iln Fadilatul. 2019.*Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Perlakuan Akuntansinya*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, hlm 199-220.
- Marifat, Ifat. 2016. *“ Analisi Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Jumlah Kantor Layanan, Inflasi, dan PDB terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Novianto, Abdullah Syakur. Djumilah Hadiwidjojo. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*, JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen,vol.11 no.4.
- Nurhayati, Sri. Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah Di Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmadania, Nur. 2016. *“Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Bagi Hasil, dan Likuiditas Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri”*, Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga.
- Rosid, M. Noer. 2017. *“Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Jumlah Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Mandiri”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Ruslizar. Rahmawaty. 2016. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Dan Suku Bunga Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), vol. 1 no.2, hlm 84-90.
- Sari, Nyimas Putri Sekar. 2019. *“Faktor-Faktor Yang Mememngaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT BANK SYARIAH MANDIRI TBK”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Septiarini, Dina Fitriisia. Halimatussa'idah. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, vol.6.
- Siregar, Mulya E. Ahmad Buchori. 2016. *Standar Produk Perbankan Syariah*.Jakarta: Setiawan Budi Utomo.
- Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND, Alfabeta”*, Bandung.
- Susana, Erni. Annisa Prasetyanti. 2011. *Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah Pada Bank Syariah*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, hlm. 466-478
- Zaenudin. 2014. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Bagi Hasil Tabungan*, Jurnal Etikonomi, vol.13.

Lampiran

No Sampel	Periode	Pendapatan dari Bagi Hasil Mudharabah (a) (dalam jutaan rupiah)	Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah (b) (dalam jutaan rupiah)	Tingkat Bagi Hasil (X1)	Data Inflasi (X2)	Pembiayaan Mudharabah (a) (dalam jutaan rupiah)	Deposito Non Profit Sharing (b) (dalam jutaan rupiah)	Tingkat Likuiditas (X3) (a/b)	Ukuran Bank (X4) (dalam jutaan rupiah)	Deposito Mudharabah (Y) (dalam jutaan rupiah)
1	Januari 2015	57,660	901,570	0.063955101	0.0696	901,570	24,736,018	0.036447661	52,696,244	24,736,018
2	Maret 2015	61,423	1,568,212	0.039167536	0.0638	1,568,212	26,705,088	0.058723341	56,062,665	26,705,088
3	April	79,469	1,519,493	0.052299682	0.0679	1,519,493	24,821,632	0.061216482	56,062,665	24,821,632
4	Januari 2016	11,536	1,105,980	0.010430568	0.0414	1,105,980	26,513,474	0.041713885	55,339,046	26,513,474
5	Februari 2016	24,145	1,073,458	0.022492729	0.0442	1,073,458	25,109,634	0.042750842	53,942,966	25,109,634
6	Maret 2016	33,849	1,081,797	0.031289604	0.0445	1,081,797	25,421,933	0.042553688	54,326,051	25,421,933
7	Mei 2016	59,388	959,425	0.061899575	0.0333	959,425	25,024,759	0.038339031	52,285,914	25,024,759
8	Juli 2016	69,869	858,645	0.08137123	0.0321	858,645	24,141,862	0.035566644	52,538,246	24,141,862
9	Agustus 2016	73,691	846,374	0.08706671	0.0279	846,374	25,201,767	0.033583915	52,615,134	25,201,767
10	September	79,541	846,564	0.093957456	0.0307	846,564	25,829,843	0.032774648	54,106,046	25,829,843
11	Oktober 2016	88,114	833,859	0.105670143	0.0331	833,859	24,152,704	0.034524457	52,709,755	24,152,704
12	November	92,924	846,526	0.109770993	0.0358	846,526	23,530,950	0.035975003	51,601,476	23,530,950
13	Desember 2016	91,170	828,761	0.11000759	0.0302	828,761	26,080,777	0.031776699	55,786,398	26,080,777
14	Januari 2017	19,951	839,889	0.023754329	0.0349	839,889	25,381,566	0.033090511	53,025,666	25,381,566
15	Februari 2017	29,030	901,398	0.03220553	0.0383	901,398	26,258,924	0.034327301	53,821,984	26,258,924
16	Maret 2017	39,891	920,679	0.043327805	0.0361	920,679	27,368,932	0.033639566	54,827,513	27,368,932

17	April	38,327	911,257	0.042059485	0.0417	911,257	27,528,169	0.03310271	55,485,510	27,528,169
18	Mei 2017	39,891	870,741	0.045812704	0.0433	870,741	27,597,305	0.031551668	55,857,994	27,597,305
19	Juni 2017	49,260	879,001	0.056040892	0.0437	879,001	29,492,791	0.029803927	58,611,788	29,492,791
20	Juli 2017	54,667	871,482	0.062728777	0.0388	871,482	30,073,616	0.028978291	57,682,778	30,073,616
21	Agustus 2017	60,149	869,451	0.069180437	0.0382	869,451	30,562,100	0.028448667	58,185,240	30,562,100
22	September	67,325	853,063	0.078921486	0.0372	853,063	30,790,405	0.027705482	57,711,818	30,790,405
23	Oktober 2017	74,312	819,179	0.090715216	0.0358	819,179	29,551,295	0.027720579	57,070,673	29,551,295
24	November	81,117	767,734	0.105657689	0.033	767,734	29,941,223	0.025641371	59,412,393	29,941,223
25	Desember 2017	87,389	737,156	0.118548855	0.0361	737,156	30,385,030	0.024260499	61,785,967	30,385,030
26	Januari 2018	23,356	710,966	0.032851079	0.0325	710,966	30,681,226	0.023172672	59,824,137	30,681,226
27	Februari 2018	27,210	685,000	0.039722628	0.0318	685,000	27,174,584	0.025207378	58,616,235	27,174,584
28	Maret 2018	32,067	776,148	0.041315574	0.034	776,148	28,068,735	0.027651691	58,750,866	28,068,735
29	Mei 2018	40,919	756,617	0.054081523	0.0323	756,617	26,524,364	0.028525359	54,111,325	26,524,364
30	Juni 2018	45,169	548,158	0.082401424	0.0312	548,158	25,912,415	0.021154261	55,187,071	25,912,415
31	Juli 2018	54,495	524,234	0.10395167	0.0318	524,234	26,349,220	0.019895617	55,068,313	26,349,220
32	Agustus 2018	59,256	499,814	0.118556103	0.032	499,814	26,843,490	0.018619561	54,878,427	26,843,490
33	September	63,803	477,305	0.133673437	0.0288	477,305	26,984,305	0.017688245	54,853,085	26,984,305
34	Oktober 2018	68,509	480,785	0.142494046	0.0316	480,785	26,712,443	0.017998541	54,822,320	26,712,443
35	November	72,556	457,807	0.158486	0.0323	457,807	26,930,201	0.016999762	55,098,866	26,930,201
36	Desember 2018	77,340	437,590	0.176740785	0.0313	437,590	27,833,681	0.0157216	57,274,676	27,833,681
37	Januari 2019	5,116	416,741	0.01227621	0.0282	416,741	28,026,863	0.014869342	56,040,505	28,026,863
38	Februari 2019	12,725	487,634	0.026095391	0.0257	487,634	27,504,797	0.017729053	55,332,162	27,504,797

39	Maret 2019	13,037	485,213	0.026868612	0.0248	485,213	27,769,059	0.017473152	55,153,993	27,769,059
40	April	21,260	471,387	0.045100947	0.0283	471,387	27,734,012	0.016996711	55,489,685	27,734,012
41	Mei 2019	23,765	463,257	0.051299818	0.0332	463,257	27,416,018	0.016897312	54,920,273	27,416,018
42	Juni 2019	15,131	461,934	0.032755762	0.0328	461,934	27,406,685	0.016854793	54,572,539	27,406,685
43	Juli 2019	33,020	465,580	0.07092229	0.0332	465,580	28,011,172	0.016621225	55,305,575	28,011,172
44	Agustus 2019	23,405	543,714	0.043046528	0.0349	543,714	26,706,452	0.020358901	53,972,743	26,706,452
45	September	28,841	641,583	0.044952874	0.0339	641,583	26,241,323	0.024449339	53,507,715	26,241,323
46	Oktober 2019	49,111	656,243	0.074836608	0.0313	656,243	25,832,965	0.025403317	52,952,911	25,832,965

2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
					Statistic	Std. Error		
X1	46	.166310217	.010430568	.176740785	.06849481372	.005834675106	.039572691910	.002
X2	46	.0448	.0248	.0696	.036250	.0013961	.0094690	.000
X3	46	.046347140	.014869342	.061216482	.02835879783	.001539168239	.010439146897	.000
X4	46	10184491.00	51601476.00	61785967.00	55419246.7826	324551.58229	2201215.92763	4845351560062.054
Y	46	7259455.00	23530950.00	30790405.00	27062300.1522	269373.35274	1826978.96691	3337852145535.242
Valid N (listwise)	46							

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	796455.23733849
		Absolute
Most Extreme Differences		Positive
		Negative
Kolmogorov-Smirnov Z		.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.500
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

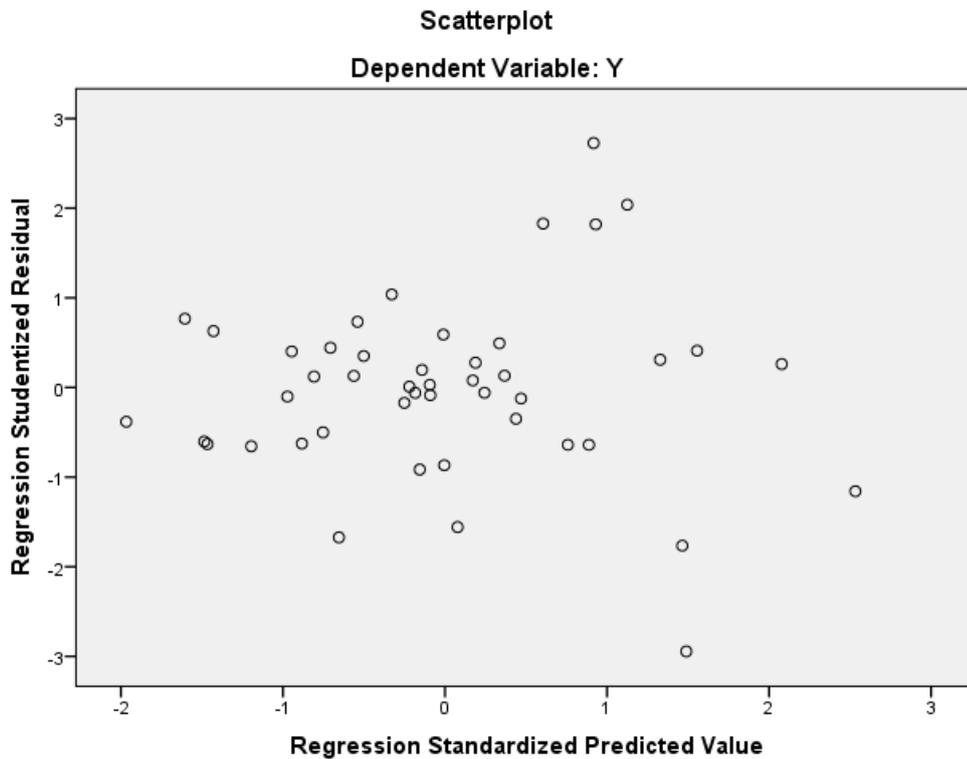
4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
				Beta				
	(Constant)	-8119787.201	3301657.929		-2.459	.018		
1	X1	-6161329.389	3278181.666	-.133	-1.879	.067	.919	1.088
	X2	8397454.374	20178341.081	.044	.416	.679	.424	2.360
	X3	-56935728.532	18904873.385	-.325	-3.012	.004	.397	2.517
	X4	.666	.059	.803	11.325	.000	.923	1.083

a. Dependent Variable: Y

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-8119787.201	3301657.929		-2.459	.018
	X1	-6161329.389	3278181.666	-.133	-1.879	.067
1	X2	8397454.374	20178341.081	.044	.416	.679
	X3	-56935728.532	18904873.385	-.325	-3.012	.004
	X4	.666	.059	.803	11.325	.000

a. Dependent Variable: Y

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.791	834402.70047

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8119787.201	3301657.929		-2.459	.018
	X1	-6161329.389	3278181.666	-.133	-1.879	.067
	X2	8397454.374	20178341.081	.044	.416	.679
	X3	-56935728.532	18904873.385	-.325	-3.012	.004
	X4	.666	.059	.803	11.325	.000

a. Dependent Variable: Y

9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121658004020309.	4	30414501005077.45	43.685	.000 ^b
	Residual	28545342528776.2	41	696227866555.518		
	Total	150203346549086.	45			
		030				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3